

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MEMBACA  
PEMAHAMAN DI SEKOLAH DASAR: SEBUAH TELAHAH PUSTAKA**

Setya Ratna Dianuri  
PGSD, FKIP, Universitas Sebelas Maret  
setyaratnad1@gmail.com,

**ABSTRACT**

*This research writing emerged because of problems in learning Indonesian, especially in reading comprehension skills in elementary school students. This article discusses: 1) what are the objectives of reading comprehension; 2) what are the factors that influence reading comprehension; 3) what are the problems in reading comprehension; 4) how are the solutions to reading comprehension problems. The research method for reading comprehension problems uses the library research method, namely by looking for theories about reading comprehension skills and relevant theories. The results of the research in this article are the identification of reading comprehension problems according to Rahayu et al., which include students' lack of understanding in answering questions with the 5W + 1H elements, difficulty in determining the main sentence, and students' difficulty in drawing conclusions from reading. However, not only discussing what the problems are in learning reading comprehension, the author also adds a discussion of the factors that influence reading comprehension and solutions to these problems.*

*Keywords: reading skills, reading comprehension, problematics*

**ABSTRAK**

Penulisan penelitian ini muncul karena adanya masalah di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik Sekolah Dasar. Artikel ini membahas tentang: 1) apa saja tujuan membaca pemahaman; 2) apa saja faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman; 3) apa sajakah problematika dalam membaca pemahaman; 4) bagaimanakah solusi problematika membaca pemahaman. Metode penelitian problematika membaca pemahaman menggunakan metode library research yaitu dengan mencari teori-teori tentang keterampilan membaca pemahaman dan teori-teori yang relevan. Hasil penelitian dalam artikel ini adalah identifikasi problematika membaca pemahaman menurut Rahayu dkk yang meliputi kurangnya pemahaman peserta didik dalam menjawab pertanyaan dengan unsur 5W+1H, kesulitan dalam menentukan kalimat utama, dan kesulitan peserta didik dalam menarik kesimpulan dari bacaan. Namun, tidak hanya membahas tentang apa masalah dalam pembelajaran membaca pemahaman, penulis juga menambahkan pembahasan tentang faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman dan solusi atas masalah tersebut.

Kata Kunci: Keterampilan membaca, membaca pemahaman, problematika

## **A. Pendahuluan**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa negara. Di dunia pendidikan Indonesia, bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pasal 41 Undang-Undang No. 2 tahun 1989 bahwa bahasa pengantar dalam pendidikan nasional adalah Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada dasarnya ditekankan kepada keutamaan kemampuan untuk berkomunikasi, berpikir, mempertajam perasaan dan kemampuan mengapresiasi sastra. Menurut Sunarti (2021:2) pembelajaran bahasa Indonesia mencakup 4 keterampilan yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan tersebut akan terbentuk jika menjadi kebiasaan diri terutama pada keterampilan membaca.

Salah satu kegiatan membaca adalah membaca pemahaman. Menurut Tarigan (dalam Aulia, dkk., 2024:224) membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau norma kasastran, resensi kritis, drama tulis,

dan pola-pola fiksi. Menurut Setyaningrum (dalam Febrianti, dkk., 2023:120) indikator dalam keterampilan membaca pemahaman meliputi : (a) kemampuan menangkap isi bacaan, (b) kemampuan meringkas bacaan, (c) kemampuan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan, (d) kemampuan menceritakan kembali isi bacaan. Sehingga setiap guru haruslah dapat membantu serta membimbing para peserta didik untuk bisa mengembangkan serta meningkatkan kemampuan peserta didik yang dibutuhkan dalam membaca.

Menurut Sari, E.I., dkk (2021: 75) permasalahan yang sering dihadapi oleh guru terkait dengan keterampilan membaca pemahaman peserta didik yaitu sikap peserta didik dimana ada saat guru memberikan tugas membaca suatu teks bacaan, beberapa peserta didik terlihat tidak dapat memfokuskan dirinya untuk membaca melainkan berbicara sendiri dan bergurau dengan temannya. Peserta didik juga tidak lancar dalam menceritakan kembali isi dari teks yang telah dibaca serta tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. yang jawabannya telah tertera pada teks bacaan yang telah dibacanya.

Berdasarkan paparan tersebut maka masalah dalam penelitian ini yakni apa hakikat membaca pemahaman, apa sajakah tujuan membaca pemahaman, apa sajakah faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman, apa sajakah problematika membaca pemahaman dan bagaimanakah solusi problematika membaca pemahaman.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui hakikat membaca pemahaman, untuk mengetahui tujuan membaca pemahaman, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman, untuk mengetahui problematika membaca pemahaman dan untuk mengetahui solusi problematika membaca pemahaman.

## **B. Metode Penelitian**

Studi pustaka (*library research*) merupakan metode yang dipakai dalam penulisan artikel problematika keterampilan membaca pemahaman ini. Penelitian studi pustaka ialah sebuah metode penelitian yang berisi tentang teori-teori keterampilan membaca pemahaman relevan dengan setiap masalah dalam penelitian. Aliran filsafat pendidikan barat merupakan

subjek kajian pembahasan. Studi pustaka dalam penelitian ini lebih menekankan untuk menggali data dan pengembangan dalam aspek teoritik sekaligus secara praktis aspek manfaatnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek, baik untuk dunia pendidikan, praktisi pendidikan, maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Praktis:

- a. Memberikan wawasan kepada guru mengenai pentingnya pengajaran membaca pemahaman yang lebih efektif di sekolah dasar.
- b. Menyediakan informasi yang berguna untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa.
- c. Meningkatkan kesadaran sekolah dan orang tua tentang pentingnya mendukung perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Manfaat Teoritis:
- a. Memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.
  - b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam bidang pengajaran membaca di sekolah dasar.
  - c. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai pemahaman membaca dan peran metode pengajaran dalam perkembangan keterampilan ini.
3. Dengan latar belakang, permasalahan, tujuan, dan manfaat penelitian yang telah diuraikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperbaiki kondisi kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Tujuan Membaca Pemahaman**

Tujuan membaca pemahaman adalah untuk mengetahui informasi dari bahan bacaan yang telah dibaca. Pemahaman bacaan diperlukan jika kita ingin mempelajari dan memahami masalah yang kita baca menjadi hal-hal yang sangat detail. Sejumlah manfaat membaca antara lain: (1) memperoleh banyak pengalaman hidup; (2) memperoleh pengetahuan umum; (3) mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan budaya suatu bangsa; dan (4) mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini di dunia. (Saddhono dalam Ayuningrum dan Herzamzam, 2022: 235).

Fokus dari penelitian ini adalah untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar dan mengeksplorasi solusi praktis untuk mengatasi masalah ini. Dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar, khususnya dalam keterampilan membaca

Menurut Greane dan Patty sebagaimana dikutip oleh Ayuningrum dan Herzamzam, 2022: 235) bahwa tujuan membaca pemahaman meliputi: (1) menemukan ide pokok suatu kalimat, paragraf, wacana; (2) memilih poin-poin penting; (3) menentukan organisasi membaca; (4) menarik kesimpulan; (5) memprediksi makna dan memprediksi dampak; (6) merangkum isi bacaan, (7) membedakan antara fakta dan opini, dan (8) memperoleh informasi dari membaca. Penguasaan pemahaman peserta didik sangat penting dalam proses membaca sehingga peserta didik mampu mengungkapkan kembali isi bacaan baik secara lisan maupun tulisan.

### **Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman. Menurut Sampe M., dkk, 2023) faktor-faktor yang menyebabkan yakni:

1. Faktor internal pada diri anak meliputi:

a. Faktor fisik

Kesehatan fisik peserta didik yakni pendengaran dan penglihatan peserta didik baik, sehingga peserta didik bisa

mengikuti kegiatan membaca pemahaman dengan baik.

b. Intelektual

Faktor intelektual dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman karena kemampuan intelektual yang baik dapat membantu peserta didik untuk memahami teks dengan lebih baik, mengidentifikasi gagasan utama dan membuat kesimpulan yang tepat.

c. Psikologis.

Aspek psikis yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca yaitu minat membaca. Hal ini diketahui saat pelajaran berlangsung terlihat peserta didik akan membaca jika diperintah guru, jam istirahat peserta didik tidak terlihat untuk membaca pada perpustakaan melainkan peserta didik akan mempergunakan waktu luangnya untuk bermain dan jajan dan saat pembelajaran berlangsung peserta didik tidak serius saat mengikuti pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan apa yang diajarkan guru, sehingga

saat ditanya oleh guru peserta didik tidak bisa menjawab saat guru bertanya.

2. Faktor eksternal di luar diri anak meliputi:

a. Faktor lingkungan

Lingkungan sosial yang kurang mendukung dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hal ini disebabkan kurangnya interaksi dengan teman-teman, kurangnya motivasi, atau kurangnya dukungan dari lingkungan sosial.

b. Keluarga

Lingkungan keluarga yang kurang mendukung dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Misalnya motivasi dari orang tua dan dukungan keluarga.

c. Sekolah

Lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Problematika membaca pemahaman yang dikemukakan oleh Rahayu, dkk (dalam Murfiana A.S., dkk., 2022) antara lain:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang mengandung unsur 5W+1H.
2. Kesulitan peserta didik dalam menentukan kalimat utama atau gagasan utama.
3. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam membuat kesimpulan.

Beberapa faktor yang berkontribusi pada masalah rendahnya pemahaman siswa terhadap teks:

1. Pendekatan Pengajaran yang Kurang Interaktif  
Guru cenderung menggunakan metode pengajaran yang kurang bervariasi dan interaktif. Pembelajaran masih fokus pada kemampuan teknis membaca, seperti mengeja dan melafalkan kata, tanpa memperhatikan strategi pemahaman bacaan. Pendekatan ini menyebabkan siswa mampu membaca, namun tidak memahami konteks atau makna bacaan (Hidayat, dalam Juariah A.S., 2024: 161).

---

### **Problematika Membaca Pemahaman**

2. Kurangnya Pemberdayaan Sumber Daya Pembelajaran: Bahan bacaan yang digunakan di kelas seringkali tidak menarik dan kurang relevan dengan pengalaman siswa sehari-hari. Hal ini membuat siswa sulit terlibat secara mendalam dengan teks yang mereka baca (Setiawan & Fadhilah, 2020);

3. Minimnya Pengembangan Keterampilan Kritis: Pembelajaran pemahaman teks seringkali tidak menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis. Siswa tidak diajarkan bagaimana menghubungkan informasi dari teks dengan pengetahuan mereka atau menginterpretasikan informasi secara kritis (Sari, dalam Juariah A.S., 2024: 161).

Lingkungan Membaca yang Tidak Mendukung: Di beberapa kasus, lingkungan rumah dan sekolah tidak memberikan cukup stimulus untuk pengembangan literasi. Kurangnya bahan bacaan yang variatif serta minimnya aktivitas membaca di luar sekolah turut mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami bacaan (Wijayanti & Hartati, 2021).

### **Solusi Problematika Membaca Pemahaman**

Melihat dengan kendala pada proses pembelajaran yang telah dijelaskan, perlu adanya solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan strategi guru yang dapat menanggulangi masalah tersebut. Masalah di dalam kegiatan membaca pemahaman dapat diatasi dengan solusi berikut:

#### **1. Penerapan strategi guru**

Menurut Sri Iriani (dalam Sari, E.I., 2021:76) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Strategi yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan keadaan peserta didik serta materi yang akan diberikan kepada peserta didik, sehingga guru harus dapat menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan pada setiap mata pelajaran yang akan diajarkan. Guru harus mampu mengetahui yang dibutuhkan oleh peserta didik, maka dari itu guru harus dapat berinteraksi

dengan peserta didik dengan baik.

2. Menggunakan Model dan Metode Pembelajaran yang Menarik

Kegiatan pembelajaran saat ini mampu mengikuti perkembangan zaman dengan mendesain model dan metode pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih mandiri dengan disajikannya materi oleh guru.

3. Meningkatkan Motivasi

Guru dapat meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan penghargaan dan umpan balik yang positif, serta membantu peserta didik menemukan tujuan dan minat membaca.

#### **D. Kesimpulan**

Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca tingkat lanjutan atau tinggi karena dalam membaca masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Oleh karena itu, perlu dilakukan Upaya-upaya untuk mengatasi problematika membaca pemahaman di sekolah dasar. Dengan demikian, siswa dapat

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Berdasarkan simpulan penulis, maka saran penelitian yang bisa kami sampaikan adalah peserta didik diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, karena membaca adalah salah satu jendela dunia dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu, dengan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dapat mendapatkan inti dari suatu informasi dari suatu bacaan yang dibaca. Guru perlu memberikan perhatian mengenai kemampuan membaca pemahaman terhadap peserta didik, serta guru juga memberikan semangat dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kepada peserta didik. Selain itu, guru juga perlu memberikan pengetahuan tentang membaca pemahaman, baik teori maupun praktik. Apabila hal tersebut terlaksana dengan baik, peserta didik akan lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran membaca pemahaman dengan baik. Hal ini, guru amat sangat berperan penting

untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Kerjasama antara orang tua atau wali murid dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman, sehingga kemampuan peserta didik dalam memahami bacaan menjadi lebih baik. Hal ini, berkaitan dengan konsepsi dasar tentang pendidikan dimana tanggung jawab pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara masyarakat, keluarga dan pemerintah

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayuningrum S, DA Herzamzam. (2022). Konsep dan implementasi pembelajaran membaca pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 5(2), 232– 238. Diambil dari <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/viewFile/58343/34241> \
- Febrianti, W., Mirnawati, L.B., & Faradita, M.N. (2023). Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Mengikuti Program Literasi: *Literasi Reading Comprehension Skills Of IV Grade Elementary School Students In Participating In The Literacy Program*. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 119-127
- Juariah, A.S. (2024). Membaca Tanpa Memahami: Tantangan Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat*, 2(4), 157-163.
- Murfiana A.S., dkk. (2022). Analisis Problematika Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Pada Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Education Journal of Bhayangkara*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v2i1.1308>
- Sampe M., dkk. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Sakteo: *Journal of Character and Elementary Education*, 1(3), 47-56.
- Sarika, R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1437>
- Sari, E.I., dkk. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, (7)1, 74-82. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>

Setiawan, A., & Fadhilah, L. (2020).  
Optimalisasi Pemahaman  
Membaca melalui Pendekatan  
Kontekstual di Sekolah Dasar.  
*Jurnal Inovasi Pendidikan*, 21(1),  
45-58.

Sunarti S. (2021). *Pembelajaran  
Membaca Pemahaman di  
Sekolah Dasar*. Pekalongan:  
NEM.

Suryaningsih, L., dkk. (2025).  
Pengaruh Metode Reciprocal  
Teaching terhadap Kemampuan  
Membaca Pemahaman Peserta  
didik Kelas V. *Jurnal Evaluasi dan  
Kajian Strategis Pendidikan  
Dasar*. 2(1), 23-28.  
<https://journal.ainarapress.org/index.php/jekas/article/view/699/526>

Wijayanti, D., & Hartati, N. (2021).  
Lingkungan Membaca dan  
Pengaruhnya terhadap  
Kemampuan Literasi Siswa  
Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah  
Pendidikan*, 18(4), 98-110.